

PENGARUH SOCIAL COMPARISON TERHADAP BODY DISSATISFACTION PADA WANITA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI OBESITAS

Vivi Pramesti Anugraheni

11520086

Fakultas Psikologi

Universitas Gunadarma

ABSTRAK

Wanita dewasa awal sering menghadapi tekanan untuk memenuhi standar kecantikan yang dianggap ideal, yang seringkali tidak sesuai dengan penampilan fisik, terutama bagi yang mengalami obesitas. Ketidakmampuan untuk memenuhi standar tersebut dapat menyebabkan ketidakpuasan tubuh, terutama karena perbandingan sosial yang intens terhadap penampilan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh social comparison terhadap body dissatisfaction pada wanita dewasa awal yang mengalami obesitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria sampel yaitu wanita berusia 18–25 tahun, memiliki BMI 30 atau lebih, dan tidak mengidap penyakit khusus. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 63 orang. Body dissatisfaction diukur menggunakan skala body dissatisfaction yang diadaptasi dari Anjarwati (2019) berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Rosen dan Reiter (1996), sedangkan social comparison diukur menggunakan skala Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure (INCOM) yang diadaptasi dari Schneider dan Schupp (2011) berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Gibbons dan Buunk (1999). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan nilai F sebesar 162,607 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p \leq 0,01$), yang menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan antara social comparison terhadap body dissatisfaction. Selain itu, didapatkan nilai R Square sebesar 0,727 yang menunjukkan bahwa social comparison memengaruhi body dissatisfaction sebesar 72,7%, sedangkan sisanya 27,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: *social comparison, body dissatisfaction, dewasa awal, obesitas*

(ix + 65 + Lampiran)

Daftar Pustaka (1987 – 2023)